

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

IV. 1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang sudah dijabarkan di bab 1 hingga bab 4, aktivitas seorang asisten produser pada program *Issue Reality* Jawa Pos TV dapat disimpulkan menjadi 3 tahapan yaitu sebagai berikut :

Tahap pertama adalah memikirkan penemuan ide dan merencanakan tema tayangan untuk episode yang akan datang. Klip video mentahan yang tidak mengandung watermark diperoleh dari berbagai platform media sosial seperti *Instagram*, *Tiktok*, dan *Twitter*. Dalam tahap ini asisten produser juga melakukan perekrutan netizen untuk membuat reaction video dengan cara menghubungi beberapa kenalan melalui chat *WhatsApp* atau *LINE*.

Tahap kedua yang dilakukan asisten produser dalam pengelolaan program *Issue Reality* adalah membuat naskah sebanyak 2 segmen per video, dan melakukan *research* komentar dibawah unggahan klip video untuk di *screenshot*. Dalam tahap ini pula asisten produser harus sudah mengumpulkan semua reaction video dari netizen yang sudah dikontak.

Tahap ketiga adalah memasukkan semua materi yang telah dikumpulkan dalam 1 *link Google Drive* yang bisa diakses oleh produser dan editor. Mulai dari klip video, *screenshot* komentar, naskah, dan reaction video, lalu diserahkan kepada produser dan editor untuk di *cross check* ulang dan melalui proses *editing* menjadi satu materi tayangan yang matang dan siap tayang.

Berdasarkan 6 peran asisten produser yang dikemukakan oleh Julian Newby dalam (Sandika, 2020, p. 6), secara garis besar tugas asisten produser di program *Issue Reality* Jawa Pos TV memang sesuai dengan teori yang dijabarkan, namun terdapat beberapa ketidakcocokan terutama di bagian *timing, counting, and stopwatches*. Dalam peran tersebut dijabarkan bahwa terdapat sebuah *running order* dalam siaran *live* yang menunjukkan apa item yang datang, kapan, dari mana dan berapa lama waktu yang dibutuhkan yang diubah untuk sampai ke saat transmisi (jika siaran *live*) atau *taping*. Dan bahwa asisten produser bertugas untuk menangani *stopwatch* dan mengawasi agar suatu siaran tidak melewati durasi yang ditentukan. Sedangkan hal itu tidak berlaku pada aktivitas seorang asisten produser pada program *Issue Reality* karena program ini tidak ditayangkan secara *live*, melainkan melalui proses rekaman atau *taping* yang menayangkan beberapa materi yang sudah melalui proses *editing*. Seorang asisten produser di program *Issue Reality* bertanggung jawab untuk menentukan tema konten dan mengumpulkan materi sebagian besar waktu. Selain itu, kondisi pandemi Covid-19 yang mengharuskan asisten produser untuk bekerja secara *WFH (Work From Home)* tidak memungkinkan asisten produser untuk ikut melakukan proses *taping*.

IV.2 Saran

Dari pengalaman yang diperoleh peserta kerja praktek sebagai asisten produser program *Issue Reality* di Jawa Pos TV, maka peserta memiliki beberapa saran terkait program *Issue Reality* :

1. Karena di Jawa Pos TV satu produser menangani lebih dari 1 acara, maka asisten produser pun seringkali mendapat tugas menangani program lain diluar fokus mereka.

Maka lebih baik apabila setiap program acara memiliki asisten produser sendiri, atau jadwal pengerjaan tugas asisten produser lebih ditata agar tidak memecah fokus antara satu program dengan program lainnya.

2. Komunikasi antar produser, asisten produser, dan editor sebenarnya cukup tertata dengan adanya *group chat WhatsApp*, namun jarang melakukan rapat untuk menyamakan pikiran sehingga kadang asisten produser cukup bingung dengan adanya perbedaan pendapat antara produser dengan editor. Maka alangkah lebih baik apabila setidaknya diadakan rapat selama satu minggu sekali untuk menyamakan pemikiran.

DAFTAR PUSTAKA

- Aries. (2017). *Media Pembangunan Partisipatif*. 5(2), 1–16.
- Azwar. (2018). Etika Dalam Program Hiburan Televisi: Analisis Program Hiburan Waktu Indonesia Bercanda Net TV. *Journal of Digital Education, Communication, and Arts*, 1(2), 91–102. <https://jurnal.polibatam.ac.id>
- Fachrudin, A. (2014). *Fachrudin: Strategi program tayangan program infotainment di ...* 13(01).
- Juditha, C. (2015). *Televisi Lokal Dan Konten Kearifan Lokal (Studi Kasus Di Sindo Tv Kendari) Local Television and Local Wisdom Content (Case Study in Sindo Tv Kendari)*. 16(Juni), 49–64.
- Maulana, A., & Fatmawati, F. (2018). *Analisis Produksi Program Berita Indonesia Morning Show*. 11(2), 58–73.
- Sandika. (2020). *PERAN PRODUCTION ASSISTANT DI CAHAYA HATI INDONESIA iNEWS*. 2(2), 21–35.
- Tsabit M, dkk, V. B. N. K. F. S. A. S. (2018). Penerapan Proses Kerja Dalam Penyiaran Media Televisi. *Jurnal Abdimas Bsi*, 1(3), 5.
<https://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/cakrawala/article/viewFile/4893/2929>